

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan membilang anak usia TK dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan permainan tradisional tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membilang anak usia TK. Secara spesifik, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membilang anak pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau *pre test* memiliki tingkat yang beragam, yaitu ada yang pada kategori sedang dan tinggi. Begitu pula tingkat kemampuan membilang anak pada kelompok kontrol (*pre test*) memiliki tingkat yang beragam.
2. Kemampuan membilang anak pada kelompok eksperimen setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) permainan tradisional congklak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sedangkan kemampuan membilang anak pada kelompok kontrol setelah *post test* dengan tanpa perlakuan (*treatment*) menunjukkan peningkatan namun tidak secara signifikan.
3. Permainan tradisional congklak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membilang anak. Hal tersebut terlihat dari perbedaan secara signifikan terhadap kemampuan membilang anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan (permainan tradisional congklak).

## B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan di lapangan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak

- a. Pemberian berbagai metode belajar yang menarik dapat diberikan guru kepada anak dalam setiap pembelajarannya untuk dapat meningkatkan kemampuan bilangan anak. Salah satu metode pembelajaran yang menarik itu adalah dengan memberikan permainan. Oleh karena itu permainan tradisional congklak dapat digunakan dan dipilih oleh guru karena terbukti berpengaruh terhadap tingkat kemampuan bilangan anak.
- b. Penggunaan permainan tradisional congklak dalam pembelajaran bilangan dapat digunakan sebagai media alternatif, namun dalam prakteknya sebaiknya dimodifikasi lagi yaitu dengan meminta anak untuk menghitung biji congklak dari 1 – 7 pada papan congklak, kemudian membuat kelompok biji congklak masing-masing 3 biji congklak pada papan congklak, lalu anak menghitung seluruh biji congklak yang ada pada papan congklak, setelah itu anak dapat digiring pada permainan congklak sebenarnya tetapi dengan jumlah biji congklak yang tidak banyak, cukup 20 biji congklak saja.
- c. Papan congklak dan biji congklak yang baik untuk anak usia TK yaitu yang terbuat dari plastik saja agar tidak terlalu berat dan mudah membawanya.

- d. Belajar secara kelompok dapat menjadi alternatif yang baik, karena dari situ anak dapat lebih memahami dan saling memberi tahu satu sama lain, sehingga anak dapat lebih mudah mengerti pembelajaran yang di dapat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
    - a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan permainan atau variabel yang berbeda.
    - b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan permainan atau metode yang berbeda dalam membantu meningkatkan kemampuan bilangan anak usia TK, sehingga terdapat banyak permainan atau metode yang menarik lainnya yang dapat digunakan dan digali lebih dalam terhadap kemampuan bilangan anak usia TK.